

SKRIPSI

**PENGARUH GROWTH OPPORTUNITIES,
LEVERAGE, LIQUIDITY & FIRM SIZE TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN HEDGING PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2017-2019**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : HARRIS KRISTANTO

NPM 125170292

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2022**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : HARRIS KRISTANTO
NIM 125170292
PROGRAM/ JURUSAN : S1/ AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH GROWTH OPPORTUNITIES,
LEVERAGE, LIQUIDITY, DAN FIRM SIZE
TERHADAP KEPUTUSAN HEDGING PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019

Jakarta, 10 Januari 2022

Pembimbing,



(Rosmita Rasyid Dra., M.M., Ak.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : HARRIS KRISTANTO
NIM 125170292
PROGRAM/ JURUSAN : S1/ AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH GROWTH OPPORTUNITIES, LEVERAGE,
LIQUIDITY, DAN FIRM SIZE TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN HEDGING PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-
2019

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggaldan dinyatakan lulus dengan
majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua :
2. Anggota :

Jakarta, Januari 2022

Pembimbing

Rosmita Rasyid Dra., M.M., Ak.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH GROWTH OPPORTUNITIES, LEVERAGE, LIQUIDITY,
DAN FIRM SIZE TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN
HEDGING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR PADA BEI TAHUN 2017-2019**

Abstract:

The goals is examine how influence growth opportunities, leverage, liquidity, and firm size with Hedging decisions about the production company based on Indonesia Stock Exchange during 2017-2019. Using 36 manufacturing companies as samples with purposive sampling method. The data in this study were processed using the EViews 12 program and Microsoft Excel 2010. The results of this study indicate that growth opportunities have a significant effect on hedging decision making, leverage has does not significantly affect decision making in hedging transactions, liquidity has no significant effect on hedging decision making, and firm size does not. significant affect on hedging decision making.

Keywords: *Hedging, Growth Opportunities, Leverage, Liquidity, Firm Size*

Abstrak:

Kajian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengaruh growth opportunity, leverage, liquidity, dan firm size terhadap mengambil keputusan lindung nilai untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Pengkajian ini menggunakan 36 perusahaan manufaktur yang digunakan sebagai sampel dengan metode purposive sampling. Data pada penelitian ini diolah menggunakan program EViews 12 dan Microsoft Excel 2010. Hasil pengkajian ini menunjukkan bahwa growth opportunities memiliki efek yang signifikan pada pengambilan keputusan hedging, leverage tidak memiliki efek yang signifikan pada pengambilan keputusan hedging, liquidity tidak memiliki efek yang signifikan pada pengambilan keputusan hedging, dan firm size tidak memiliki efek yang signifikan pada pengambilan keputusan hedging.

Kata Kunci: *Hedging, Growth Opportunities, Leverage, Liquidity, Firm Size*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu. Skripsi dengan judul “Pengaruh *Growth Opportunities*, *Leverage*, *Liquidity*, dan *Firm Size* terhadap pengambilan Keputusan Hedging pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019” dibuat dengan tujuan untuk memenuhi sebagian dari pra-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Tarumanagara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat berjalan dengan baik tanpa dukungan dan bantuan dari pihak-pihak terkasih. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Rosmita Rasyid Dra., M.M., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan nasihat bagi penulis dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widioatmodjo S.E., M.M, M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Ronnie Resdianto Masman, S.E., M.A., M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Hendro Lukman S.E., M.M, Ak, CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si., BKP., CA. selaku Kepala Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
6. Segenap dosen pengajar dan staf di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
7. Anggota keluarga yang senantiasa memberi bantuan, doa, dukungan, nasehat serta semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Pacar saya yaitu Shelly Devianty yang terus mendukung saya dalam penyusunan skripsi ini

9. Seluruh sahabat dan teman lama yakni Glenn, Hanzel, Hariyanta, Benny, Julian, Natasha, dan Riski yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman dan sahabat seperjuangan dari semester satu yakni Novi, Davin, Tommy, Meygrin, Karaniya, Velix, dan Yonathan yang senantiasa membantu dalam memberikan semangat, dukungan dan informasi yang bermanfaat sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu.
11. Teman-teman satu bimbingan yang telah berjuang bersama dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan adanya berbagai keterbatasan. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan informasi bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 10 Januari 2022

Penulis,



Harris Kristanto

DAFTAR ISI

Contents

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
Abstrak.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. PERMASALAHAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah.....	6
B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	9
LANDASAN TEORI.....	9
A. GAMBARAN UMUM TEORI	9
1. Teori Signaling (Signaling Theory)	9
2. Manajemen Resiko.....	10
3. Lindung Nilai Mata Uang dengan Instrumen Derivatif	11
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL.....	14
1. Hedging (Lindung nilai).....	14
2. Growth Opportunities (Peluang Pertumbuhan).....	15

3. Leverage (Kebijakan utang)	16
4. Liquidity (Likuiditas)	16
5. Firm Size (Ukuran Perusahaan)	17
C. KAITAN ANTAR VARIABEL	18
1. Growth Opportunities terhadap Keputusan Hedging	18
2. Leverage terhadap Keputusan Hedging	19
3. Liquidity terhadap Keputusan Hedging	19
4. Firm Size terhadap Keputusan Hedging.....	20
D. PENELITIAN YANG RELEVAN	21
E. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	26
1. Kerangka Pemikiran.....	26
2. Hipotesis	26
BAB III	31
METODE PENELITIAN.....	31
A. DESAIN PENELITIAN.....	31
B. POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL, DAN UKURAN SAMPEL.....	32
C. OPERASIONAL VARIABEL DAN INSTRUMEN.....	33
1. Variabel Dependen.....	33
2. Variabel Independen	34
D. Ringkasan Operasional Variabel.....	36
E. ANALISIS DATA	36
1. Analisis Statistik Deskriptif	36
2. Analisis Regresi Logistik	37
3. Uji Kelayakan Model (Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test)	38
4. Uji Koefisien Determinasi (Uji McFadden R-Squared).....	38
5. Uji Likelihood Ratio	39
6. Uji Signifikansi Parsial (Uji Z)	39
F. ASUMSI ANALISIS DATA	40
BAB IV	41
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN	41
B. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	44

1. ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF	45
C. HASIL Uji ASUMSI ANALISIS DATA.....	47
A. HASIL ANALISIS DATA	49
1. Analisis Regresi Logistik.....	49
2. Koefisien Determinasi (McFadden R-Squared).....	51
3. Likelihood Ratio (<i>LR Statistic</i>)	52
4. Uji Z	53
B. PEMBAHASAN	55
1. Pengaruh Growth Opportunities terhadap keputusan Hedging.....	57
2. Pengaruh Leverage terhadap keputusan Hedging	57
3. Pengaruh Liquidity terhadap keputusan Hedging	58
4. Pengaruh Firm Size terhadap keputusan Hedging.....	59
BAB V	60
PENUTUP	60
A. KESIMPULAN.....	60
B. KETERBATASAN DAN SARAN.....	63
1. KETERBATASAN.....	63
2. SARAN.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	77
HASIL TURNITIN.....	78
SURAT PERNYATAAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1 - 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 2 - 3.1 Ringkasan Operasional Variabel	36
Tabel 3 - 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	42
Tabel 4 - 4.2 Daftar Sampel Penelitian	44
Tabel 5 - 4.3 Hasil Uji Deskriptif.....	46
Tabel 6 - 4.4 Hasil Uji Hosmer and Lemeshow's.....	48
Tabel 7 - 4.5 Hasil Uji Regresi Logistik	49
Tabel 8 - 4.6 Mcfadden R-Squared	51
Tabel 9 - 4.7 LR Statistic	52
Tabel 10 - 4.8 Uji Z.....	54
Tabel 12 - 4.9 Ringkasan Hasil Pembahasan	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 - 2.1 Kerangka Pemikiran	26
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 - Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur.....	68
Lampiran 2 - Data	73
Lampiran 3 - Hasil Uji Deskriptif	74
Lampiran 4 - Hasil Uji Hosmer and Lemeshow's	74
Lampiran 5 - Hasil Uji Regresi Logistic	75
Lampiran 6 - Hasil Uji McFadden R-Squared	76
Lampiran 7 - Hasil Uji Likelihood Ratio (LR statistic)	76
Lampiran 8 - Hasil Uji Z	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Dengan adanya pandemic yang sedang terjadi di seluruh negara membuat ketidakpastian perekonomian global terjadi. Perusahaan adalah salah satu contoh bidang usaha yang sangat dekat dengan resiko, Contohnya adalah perusahaan manufaktur. Menurut Don, Wendell, Paul & Michael (2007) Mencari keuntungan adalah hal yang menyebabkan adanya perdagangan internasional dan adanya aktivitas perdagangan antar negara, peningkatan keuntungan nasional, dan surplus produk yang ada di dalam negeri, yang membutuhkan pasar baru untuk dijual ke negara lain. Laporan keuangan perusahaan untuk aktivitas operasi dalam mata uang asing pun di pengaruhi oleh hal tersebut. Karena transaksi valuta asing dan ketidakpastian pasar di masa depan dapat mengancam atau menyebabkan keuntungan perusahaan, harga saham perusahaan turun, dan meningkatkan hutang perusahaan dan investor.

Cara untuk mengurangi risiko adalah dengan “Hedging” atau lindung nilai. Hedging mencakup kerugian pada posisi awal dan keuntungan pada posisi instrumen lindung nilai. Lindung nilai adalah bagian dari derivatif, dan tujuan penggunaan derivatif adalah untuk mengendalikan risiko perusahaan yang timbul dari perubahan harga, suku bunga, dan nilai tukar mata uang.

Lindung nilai dengan derivatif juga mengurangi risiko perusahaan bangkrut, memudahkan perusahaan memperoleh kredit tambahan dari kreditur, menjalin kemitraan dengan pemasok komoditas, dan memungkinkan perusahaan memperoleh pinjaman dengan suku bunga lebih rendah. Fluktuasi piutang dan hutang, transaksi mata uang asing dan suku bunga beberapa perusahaan dalam mata uang asing mengakibatkan perubahan nilai jika dikonversi ke mata uang lokal (Rupiah Indonesia). Volatilitas yang sering terjadi secara bertahap akan menimbulkan risiko bagi pihak yang melakukan transaksi valuta asing.

Menanggulangi risiko nilai tukar dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti lindung nilai alami, manajemen kas dan penyesuaian transaksi antar perusahaan serta lindung nilai mata uang asing. (Van Horne, James C and John M. Wachowicz, 2005: 125) mengatakan bahwa risiko yang didapat dari fluktuasi valuta asing tersebut dapat bisa di minimalisir dengan melakukan tindakan hedging melalui instrumen derivatif valuta asing yaitu melalui kontrak forward, kontrak future, opsi mata uang, dan swap mata uang. Aktivitas hedging menggunakan instrumen derivatif valuta asing sangat bermanfaat bagi perusahaan dalam melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing.

Penelitian-penelitian telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor internal perusahaan yang mempengaruhi aktifitas Hedging dengan instrumen derivatif dapat dipengaruhi oleh *leverage* (Paranita, 2011 dan Hardanto, 2012), *Growth opportunities* (Ameer, 2010 dan Ahmad, 2012), *liquidity* (Hardanto, 2012 dan Ahmad, 2012), dan *Firm size* (Ahmad, 2015)

Growth opportunities adalah peluang pertumbuhan perusahaan yang dapat diartikan sebagai peluang investasi bagi perusahaan untuk menambah atau membesarkan nilai perusahaan dimasa yang akan datang *Growth opportunities* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan instrument derivatif. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan sebuah perusahaan maka semakin perlu untuk dilakukannya kegiatan *Hedging* untuk melindungi perusahaan dari resiko yang dapat merugikan perusahaan. Ahmad (2012) melakukan penelitian yang menyatakan hasil bahwa *Growth opportunities* berpengaruh positif terhadap instrument derivatif. Sebaliknya hasil penelitian Ameer (2010) bertentangan, yang menyatakan bahwa *Growth opportunities* berpengaruh negative terhadap penggunaan instrument derivatif.

Leverage (Kebijakan utang) merupakan penggunaan sumber daya eksternal berupa utang untuk membiayai aset perusahaan. Penggunaan utang akan menimbulkan kewajiban yang harus dilakukan, yaitu beban/biaya bunga. Pelunasan utang mencakup utang pokok dan biaya bunga. *Leverage* memiliki hubungan yang berpengaruh positif dan signifikan dengan penggunaan instrumen derivatif. Karena semakin tinggi *leverage* yang diterima oleh perusahaan, keputusan untuk melakukan *hedging* akan semakin besar pula untuk meminimalisir resiko, karena hutang yang lebih besar daripada modal yang akan menyebabkan kebangkrutan. Paranita (2012) melakukan penelitian yang menyatakan hasil bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap penggunaan instrument derivatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan Ahmad (2012) bertentangan dengan menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negative dengan penggunaan instrument derivatif.

Liquidity merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus dibayar atau dipenuhi. *Liquidity* dapat diukur dengan *cash ratio* (perbandingan kas dengan total hutang lancar) dan *current ratio* (perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar). Hubungan *Liquidity* dengan penggunaan instrument derivatif berpengaruh negatif dan signifikan, dimana semakin besar nilai likuiditas sebuah perusahaan maka *hedging* yang dilakukan rendah karena resiko keuangan perusahaan tersebut cenderung rendah. Hubungan negatif ini didukung juga dengan hasil penelitian Ahmad (2012) yang menyatakan bahwa *Liquidity* dengan penggunaan instrument derivatif berpengaruh negatif. Namun penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian oleh Ameer (2010) yang menyatakan bahwa *liquidity* berpengaruh positif dengan penggunaan instrument derivatif.

Firm size (Ukuran perusahaan) merupakan suatu skala perusahaan dimana dapat dilihat dari total aset pada tutup buku akhir tahun. Hubungan *firm size* dengan penggunaan instrument derivatif berpengaruh positif, dimana semakin besar ukuran sebuah perusahaan, perusahaan cenderung lebih banyak melakukan proses *hedging* untuk melindungi asset perusahaan. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Ahmad (2015) yang menyatakan bahwa *firm size* berhubungan positif dan signifikan terhadap keputusan *hedging*. Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian dari Krisdian dan Badjra (2017) yang mengatakan bahwa *firm size* berhubungan negatif dengan keputusan *hedging*.

Berdasarkan dengan penjelasan yang telah dibahas dalam latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH GROWTH OPPORTUNITIES, LEVERAGE, LIQUIDITY, DAN FIRM SIZE TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN HEDGING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas pada penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan hasil penelitian yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbagai macam faktor dan kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai hubungan *growth opportunities*, *leverage*, *liquidity*, dan *firm size* terhadap pengambilan keputusan *hedging*

3. Batasan Masalah

Mengingat masalah yang tercakup dalam faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan hedging sangat luas sehingga adanya batasan agar pembahasan lebih berfokus dan terarah, maka pada penelitian ini dibatasi pada pengambilan keputusan *hedging* sebagai variable dependen, *growth opportunities*, *leverage*, *liquidity*, dan *firm size* sebagai variable independen. Subjek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan diatas, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah *growth opportunities* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan instrument derivatif sebagai pengambilan keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
- b. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan instrument derivatif sebagai pengambilan keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
- c. Apakah *liquidity* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan instrument derivatif sebagai pengambilan keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
- d. Apakah *firm size* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan instrument derivatif sebagai pengambilan keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?

B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris :

a. Pengaruh *Growth opportunities* terhadap penggunaan instrumen derivatif terhadap pengambilan keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019

b. Pengaruh *leverage* terhadap penggunaan instrumen derivatif terhadap pengambilan keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019

c. Pengaruh *liquidity* terhadap penggunaan instrumen derivatif terhadap pengambilan keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019

d. Pengaruh *Firm size* terhadap penggunaan instrumen derivatif terhadap pengambilan keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2017-2019

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat operasional dan manfaat bagi pengembangan ilmu. Manfaat pengembangan ilmu, penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan tentang pengaruh *growth opportunities*, *leverage*, *liquidity*, dan *firm size* terhadap pengambilan keputusan *hedging* dan dapat dijadikan informasi maupun referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian ini.

Manfaat operasional penelitian ini adalah sebagai acuan perusahaan dan investor dalam mengambil keputusan dan menentukan arah strategis investasi yang ingin diambil atau dikeluarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Haris, 2012. Factors For Using Derivatives: Evidence From Malaysian Non Financial Companies. *Journal of Finance and ccounting*. 3(9)
- Ameer, Rashid. 2010. “*Determinant of Corporate Hedging Practices in Malaysia*”. International Businessss Research. Vol 3 No 2 April (120-130).
- Arnold, M.M., A.W. Rathgeber, dan S. Stockl. 2014. *Determinantss of Corporate Hedging: A(Statistical) Meta-Analysis. The Quarterly Review of Economics and Finance*, Vol. 54, h.443-458.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management. 15th Edition*. Boston: Cengage Learning.
- Crissy. (2015). Pengaruh Liquidity, Firm Size, Growth Opportunity, Financial diistresss, Leverage, dan Managerial Ownership terhadap Aktivitas Hedging dengan Instrumen Derivatif. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan BISnis Universitas Dipenogoro Semarang
- Djojosoedarso, S. (1999). *Prinsip-Prinsip Manajemen Resiko dan Asuransi*, Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat
- E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 6(3), 1452–1477.
- Madura, Jeff. 2000. *Manajemen Keuangan Internasional*. Jilid 1, Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga.
- Guniarti, F. (2014). *Faktor yang Memengaruhi Aktivitas Hedging dengan Instrumen Derivatif Valuta Asing*. 14 Februari 2019.
- Jurnal Dinamika Manajemen, Vol. 5, No. 1. 64-79.
- Fahmi, Irham. (2013). *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Alfabeta: Bandung

Griffin, Pustay. 2005. *Bisnis Internasional Jilid 2*, Edisi Keempat. Jakarta: PT

Indeks Kelompok Gramedia

Krisdian, N. P. C., & Badjra, I. B. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tiingkat Hutang, dan Kesulitan Keuangan Terhadap Keputusan Hedging pada Perusahaan Manufaktur Indonesia.

Nguyen Hoa, Faff Robert. (2002). On The Determinants of Derivative Usage by Australian Companies, *Australian of Journal Management*, 27(1), pp. 1-24.

Paranita, E.S. 2011. *Kebijakan Hedging dengan Derivatif Valuta Asing pada Perusahaan Publik di Indonesia*. Jurnal Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan, Fakultas Ekonomi UNIMUS, h. 228-237.

Putro, H.S. (2012). *Analisis Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Pengambilan Keputusan Hedging* (Studi Kasus Pada Perusahaan Automotive and allied product yang terdaftar di BEI Periode 2006-2010). 14 Februari 2019. Diponegoro Business Review. Vol 1 No 1, 1-11.

Sianturi, C. N., & Pangestuti, I. R. D. (2015). Pengaruh Liquidity, Firm Size, Growth Opportunity, Financial Distress, Leverage dan Managerial Ownership terhadap Aktivitas Hedging dengan Instrumen Derivarif. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1–13

Van Horne, James C. and John M. Wachowicz. 2005. *Fundamentals of Financial: Management Priinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Penerjemah: Dewii Fitriasari dan Deny Arnos Kwary. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.

www.bi.go.id

www.idx.co.